

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

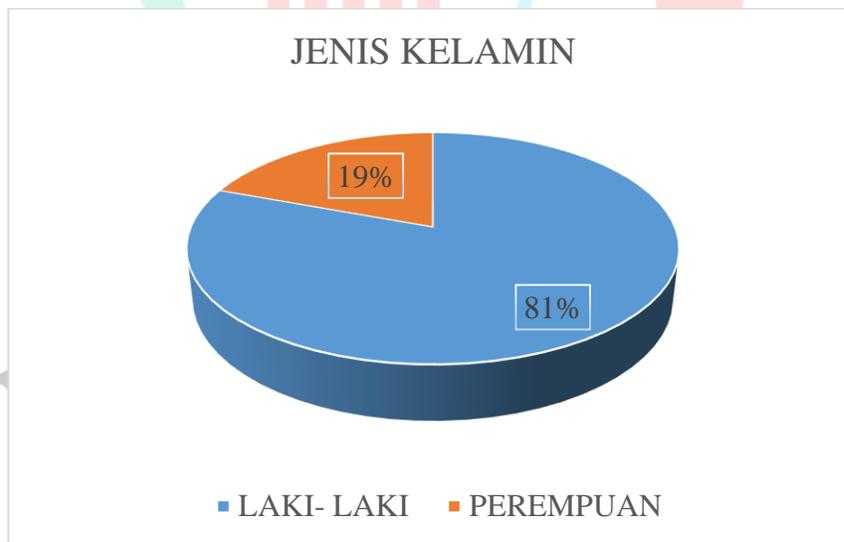
### 4.1 Penyajian Data

Studi kasus pada penelitian ini berlokasi pada proyek perumahan Citra Garden Serpong, hasil dari *google form* yang berisikan kuesioner dengan responden yaitu *owner* atau konsultan dan kontraktor dari proyek tersebut. Data kuesioner yang disebarakan menggunakan *metode random sampling* dengan responden sejumlah 31 orang yang terdiri dari 16 orang didapatkan dari pihak *owner* atau konsultan dan 15 responden didapatkan dari pihak kontraktor.

### 4.2 Karakteristik Responden

#### 4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Menurut Gambar 4.1 jumlah responden adalah 31 orang, dengan 81% laki-laki 25 orang dan 19% perempuan 6 orang.

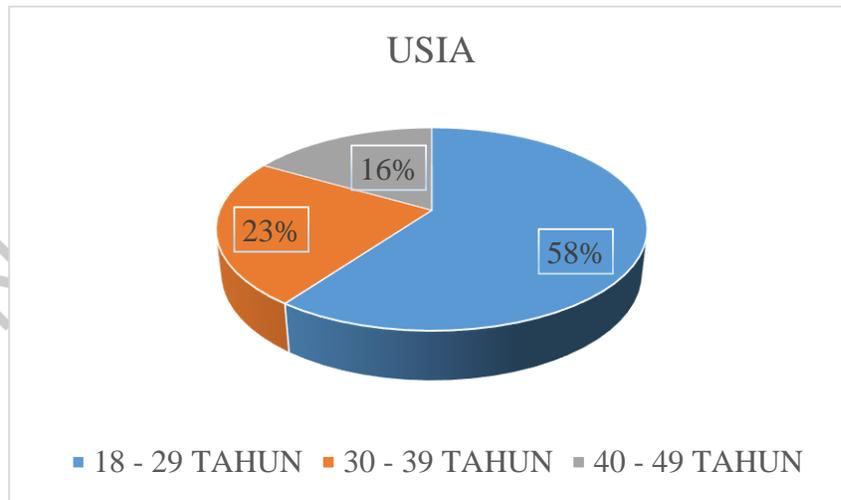


**Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Responden  
(diolah oleh peneliti,2024)**

#### 4.2.2 Umur Responden

Menurut Gambar 4.2 jumlah responden sebanyak 31 orang yaitu terdiri dari responden dengan rentang usia 18 – 29 tahun sebesar 58% dengan

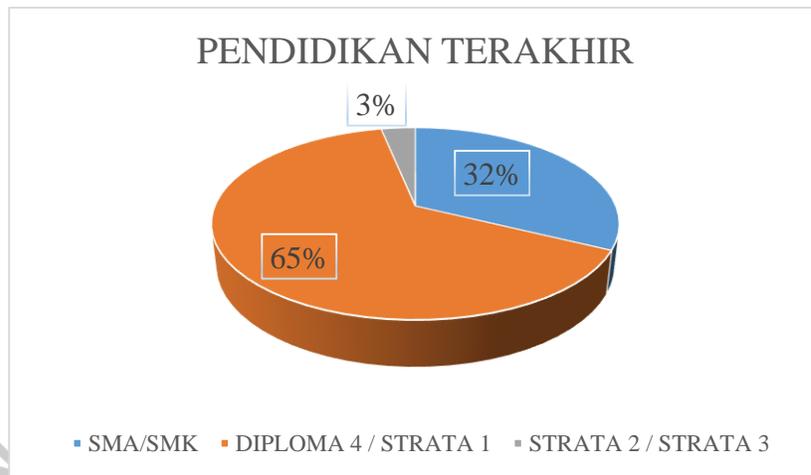
jumlah 18 orang, responden dengan rentang usia 30 - 39 tahun sebesar 23% dengan jumlah 7 orang dan responden dengan rentang usia 40 - 49 tahun sebesar 16% dengan jumlah 5 orang.



**Gambar 4. 2 Diagram Usia Responden  
(diolah oleh peneliti,2024)**

#### **4.2.3 Pendidikan Terakhir Responden**

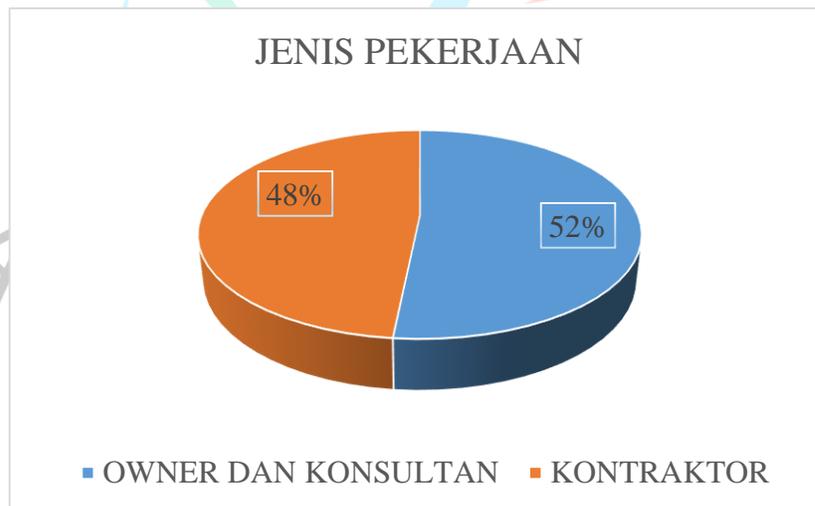
Menurut Gambar 4.3 jumlah responden sebanyak 31 orang yaitu terdiri dari responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK sebesar 32% dengan jumlah 10 orang. Responden yang memiliki pendidikan terakhir Diploma 4/Strata 1 sebesar 65% dengan jumlah 20 orang. Responden yang memiliki pendidikan terakhir Strata 2/Strata 3 sebesar 3% dengan jumlah 1 orang.



**Gambar 4. 3 Diagram Pendidikan Terakhir Responden (diolah oleh peneliti,2024)**

#### 4.2.4 Jenis Pekerjaan Responden

Menurut Gambar 4.4 jumlah responden sebanyak 31 orang yaitu terdiri dari responden dengan jenis pekerjaan *Owner* dan konsultan sebesar 52% dengan jumlah 16 orang. Responden dengan jenis pekerjaan kontraktor sebesar 48% dengan jumlah 15 orang.



**Gambar 4. 4 Diagram Jenis Pekerjaan (diolah oleh peneliti,2024)**

### 4.3 Analisis Data

#### 4.3.1 Uji Deskriptif

Pada penelitian ini uji deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hasil dari tabel 4.1 merupakan *output* dari analisis peringkat berdasarkan uji deskriptif yang diolah menggunakan *software* IBM SPSS.

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif**

|    | MEAN | STD  |
|----|------|------|
| X5 | 5,00 | 4,40 |
| X6 | 5,00 | 0,55 |
| X4 | 4,52 | 0,44 |
| X1 | 4,06 | 0,48 |
| X3 | 4,05 | 0,57 |
| X2 | 3,97 | 0,39 |

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Pada penelitian ini untuk uji deskriptif menghasilkan analisis peringkat didapatkan variabel X5 atau Proses merupakan nilai *mean* yang paling tertinggi dengan nilai 5,00 dan untuk variabel X2 atau Aplikasi merupakan nilai *mean* yang paling terendah dengan nilai *mean* 3,97.

#### 4.3.2 Uji Validitas

Pada pengujian yang di olah menggunakan *software* IBM SPSS. *Output* pada pengujian dapat ditinjau dari tabel 4.2 sd/d tabel 4.7.

Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dianggap sah atau valid, jika  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak sah atau tidak valid (Budi D, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan persamaan pada angka korelasi  $r$  hitung dengan melihat Sig.tailed 2 dan *pearson correlation*. Jika nilai Sig tailed  $2 < r$  tabel maka pengujian dinyatakan valid, namun jika nilai Sig tailed  $2 > r$  tabel maka pengujian dinyatakan tidak valid. Selanjutnya jika melihat

*pearson correlation*, nilai *pearson correlation* > r tabel maka pengujian di nyatakan valid, namun jika nilai *pearson correlation* < r tabel maka pengujian di nyatakan tidak valid. Dilihat dari penelitian ini untuk mendapatkan nilai r tabel yaitu  $df = n - 2$ . Jumlah responden yang digunakan penelitian ini sebanyak 31 responden, maka df adalah 29 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka didapatkan r tabel sebesar 0.3009.

#### 4.3.2.1 Uji Validitas (X1)

Pada pengujian validitas untuk variabel X1 atau Organisasi dapat dilihat pada tabel 4.2. Variabel X1 atau Organisasi terdapat 36 pertanyaan yang valid dari 36 pertanyaan yang diberikan.

**Tabel 4. 2 Uji Validitas X1**

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN |
|-------------|---------|----------------|---------------------|------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |            |
| X1.1        | 0,3009  | 0,000          | 0,692               | VALID      |
| X1.2        | 0,3009  | 0,000          | 0,698               | VALID      |
| X1.3        | 0,3009  | 0,005          | 0,414               | VALID      |
| X1.4        | 0,3009  | 0,000          | 0,699               | VALID      |
| X1.5        | 0,3009  | 0,000          | 0,64                | VALID      |
| X1.6        | 0,3009  | 0,000          | 0,678               | VALID      |
| X1.7        | 0,3009  | 0,000          | 0,683               | VALID      |
| X1.8        | 0,3009  | 0,000          | 0,737               | VALID      |
| X1.9        | 0,3009  | 0,000          | 0,805               | VALID      |
| X1.10       | 0,3009  | 0,000          | 0,771               | VALID      |
| X1.11       | 0,3009  | 0,000          | 0,711               | VALID      |
| X1.12       | 0,3009  | 0,000          | 0,653               | VALID      |
| X1.13       | 0,3009  | 0,000          | 0,735               | VALID      |
| X1.14       | 0,3009  | 0,000          | 0,698               | VALID      |
| X1.15       | 0,3009  | 0,000          | 0,845               | VALID      |
| X1.16       | 0,3009  | 0,000          | 0,805               | VALID      |
| X1.17       | 0,3009  | 0,000          | 0,738               | VALID      |
| X1.18       | 0,3009  | 0,000          | 0,81                | VALID      |
| X1.19       | 0,3009  | 0,000          | 0,692               | VALID      |
| X1.20       | 0,3009  | 0,001          | 0,473               | VALID      |

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN |
|-------------|---------|----------------|---------------------|------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |            |
| X1.21       | 0,3009  | 0,000          | 0,877               | VALID      |
| X1.22       | 0,3009  | 0,000          | 0,704               | VALID      |
| X1.23       | 0,3009  | 0,000          | 0,726               | VALID      |
| X1.24       | 0,3009  | 0,000          | 0,794               | VALID      |
| X1.25       | 0,3009  | 0,000          | 0,78                | VALID      |
| X1.26       | 0,3009  | 0,000          | 0,717               | VALID      |
| X1.27       | 0,3009  | 0,000          | 0,769               | VALID      |
| X1.28       | 0,3009  | 0,000          | 0,75                | VALID      |
| X1.29       | 0,3009  | 0,000          | 0,782               | VALID      |
| X1.30       | 0,3009  | 0,000          | 0,601               | VALID      |
| X1.31       | 0,3009  | 0,056          | 0,347               | VALID      |
| X1.32       | 0,3009  | 0,028          | 0,395               | VALID      |
| X1.33       | 0,3009  | 0,000          | 0,676               | VALID      |
| X1.34       | 0,3009  | 0,000          | 0,835               | VALID      |
| X1.35       | 0,3009  | 0,000          | 0,767               | VALID      |
| X1.36       | 0,3009  | 0,000          | 0,863               | VALID      |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

#### 4.3.2.2 Uji Validitas (X2)

Dari tabel 4.3 dapat di simpulkan terdapat 19 pertanyaan yang valid dan 1 pertanyaan yang tidak valid dari 20 pertanyaan. Pertanyaan yang tidak valid maka harus di *outlayer* untuk dapat di lanjutkan ke tahap uji selanjutnya.

**Tabel 4. 3 Uji Validitas X2**

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN  |
|-------------|---------|----------------|---------------------|-------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |             |
| X2.1        | 0,3009  | 0,000          | 0,496               | VALID       |
| X2.2        | 0,3009  | 0,161          | 0,258               | TIDAK VALID |
| X2.3        | 0,3009  | 0,000          | 0,551               | VALID       |
| X2.4        | 0,3009  | 0,000          | 0,582               | VALID       |
| X2.5        | 0,3009  | 0,000          | 0,717               | VALID       |
| X2.6        | 0,3009  | 0,000          | 0,747               | VALID       |
| X2.7        | 0,3009  | 0,000          | 0,551               | VALID       |

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN |
|-------------|---------|----------------|---------------------|------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |            |
| X2.8        | 0,3009  | 0.000          | 0,79                | VALID      |
| X2.9        | 0,3009  | 0.000          | 0,777               | VALID      |
| X2.10       | 0,3009  | 0.000          | 0,6                 | VALID      |
| X2.11       | 0,3009  | 0.000          | 0,826               | VALID      |
| X2.12       | 0,3009  | 0.000          | 0,738               | VALID      |
| X2.13       | 0,3009  | 0.000          | 0,822               | VALID      |
| X2.14       | 0,3009  | 0.000          | 0,844               | VALID      |
| X2.15       | 0,3009  | 0.000          | 0,701               | VALID      |
| X2.16       | 0,3009  | 0.000          | 0,663               | VALID      |
| X2.17       | 0,3009  | 0.000          | 0,62                | VALID      |
| X2.18       | 0,3009  | 0.000          | 0,537               | VALID      |
| X2.19       | 0,3009  | 0.000          | 0,384               | VALID      |
| X2.20       | 0,3009  | 0.000          | 0,459               | VALID      |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

#### 4.3.2.3 Uji Validitas (X3)

Pada pengujian validitas untuk variabel X3 atau Peralatan dapat dilihat pada tabel 4.4. Variabel X3 atau Peralatan terdapat 10 pertanyaan yang valid dari 10 pertanyaan yang diberikan.

*Tabel 4. 4 Uji Validitas X3*

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN |
|-------------|---------|----------------|---------------------|------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |            |
| X3.1        | 0,3009  | 0,000          | 0,825               | VALID      |
| X3.2        | 0,3009  | 0,000          | 0,838               | VALID      |
| X3.3        | 0,3009  | 0,000          | 0,790               | VALID      |
| X3.4        | 0,3009  | 0,000          | 0,883               | VALID      |
| X3.5        | 0,3009  | 0,000          | 0,790               | VALID      |
| X3.6        | 0,3009  | 0,000          | 0,886               | VALID      |
| X3.7        | 0,3009  | 0,000          | 0,792               | VALID      |
| X3.8        | 0,3009  | 0,000          | 0,777               | VALID      |
| X3.9        | 0,3009  | 0,000          | 0,839               | VALID      |
| X3.10       | 0,3009  | 0,000          | 0,804               | VALID      |
| X3.11       | 0,3009  | 0,000          | 0,859               | VALID      |

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN |
|-------------|---------|----------------|---------------------|------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |            |
| X3.12       | 0,3009  | 0,000          | 0,879               | VALID      |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

#### 4.3.2.4 Uji Validitas (X4)

Pada pengujian validitas untuk variabel X4 atau Tim proyek dapat dilihat pada tabel 4.5. Variabel X4 atau Tim proyek terdapat 11 pertanyaan yang valid dari 11 pertanyaan yang diberikan.

*Tabel 4. 5 Uji Validitas X4*

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN |
|-------------|---------|----------------|---------------------|------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |            |
| X4.1        | 0,3009  | 0,000          | 0,724               | VALID      |
| X4.2        | 0,3009  | 0,000          | 0,737               | VALID      |
| X4.3        | 0,3009  | 0,000          | 0,841               | VALID      |
| X4.4        | 0,3009  | 0,000          | 0,573               | VALID      |
| X4.5        | 0,3009  | 0,000          | 0,836               | VALID      |
| X4.6        | 0,3009  | 0,000          | 0,714               | VALID      |
| X4.7        | 0,3009  | 0,000          | 0,726               | VALID      |
| X4.8        | 0,3009  | 0,000          | 0,796               | VALID      |
| X4.9        | 0,3009  | 0,000          | 0,773               | VALID      |
| X4.10       | 0,3009  | 0,000          | 0,687               | VALID      |
| X4.11       | 0,3009  | 0,000          | 0,737               | VALID      |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

#### 4.3.2.5 Uji Validitas (X5)

Pada pengujian validitas untuk variabel X5 atau Proses dapat dilihat pada tabel 4.6. Variabel X5 atau Proses terdapat 18 pertanyaan yang valid dari 18 pertanyaan yang diberikan.

**Tabel 4. 6 Uji Validitas X5**

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN |
|-------------|---------|----------------|---------------------|------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |            |
| X5.1        | 0,3009  | 0,074          | 0,326               | VALID      |
| X5.2        | 0,3009  | 0,000          | 0,669               | VALID      |
| X5.3        | 0,3009  | 0,000          | 0,555               | VALID      |
| X5.4        | 0,3009  | 0,000          | 0,803               | VALID      |
| X5.5        | 0,3009  | 0,000          | 0,813               | VALID      |
| X5.6        | 0,3009  | 0,000          | 0,767               | VALID      |
| X5.7        | 0,3009  | 0,000          | 0,837               | VALID      |
| X5.8        | 0,3009  | 0,000          | 0,642               | VALID      |
| X5.9        | 0,3009  | 0,000          | 0,757               | VALID      |
| X5.10       | 0,3009  | 0,000          | 0,797               | VALID      |
| X5.11       | 0,3009  | 0,000          | 0,892               | VALID      |
| X5.12       | 0,3009  | 0,000          | 0,830               | VALID      |
| X5.13       | 0,3009  | 0,000          | 0,712               | VALID      |
| X5.14       | 0,3009  | 0,000          | 0,825               | VALID      |
| X5.15       | 0,3009  | 0,000          | 0,867               | VALID      |
| X5.16       | 0,3009  | 0,000          | 0,858               | VALID      |
| X5.17       | 0,3009  | 0,000          | 0,618               | VALID      |
| X5.18       | 0,3009  | 0,001          | 0,588               | VALID      |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

#### 4.3.2.6 Uji Validitas (X6)

Pada pengujian validitas untuk variabel X6 atau Model bisnis dapat dilihat pada tabel 4.7. Variabel X6 atau Model bisnis terdapat 4 pertanyaan yang valid dari 4 pertanyaan yang diberikan.

**Tabel 4. 7 Uji Validitas X6**

| NO VARIABEL | R TABEL | R HITUNG       |                     | KETERANGAN |
|-------------|---------|----------------|---------------------|------------|
|             |         | SIG.(2-TAILED) | PEARSON CORELLATION |            |
| X6.1        | 0,3009  | 0,000          | 0,851               | VALID      |
| X6.2        | 0,3009  | 0,000          | 0,798               | VALID      |
| X6.3        | 0,3009  | 0,000          | 0,841               | VALID      |
| X6.4        | 0,3009  | 0,000          | 0,762               | VALID      |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

### 4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses lanjutan dari dari uji validitas. Fokus uji ini adalah untuk memastikan bahwa data akan stabil dan konsisten jika dilakukan pengukuran kembali dengan subjek yang sama. Klasifikasi nilai koefisien reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas. Hasil pengujian akan dianalisis dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas, yang dapat diakses melalui interpolasi jumlah butir pertanyaan yang valid. Tabel 2.1 menunjukkan nilai koefisien reliabilitas.

#### 4.3.3.1 Uji Realibilitas (X1)

Dengan metode *random sampling* dan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka pengujian reliabilitas variabel X1 atau Organisasi didapatkan nilai koefisien reliabilitas dengan angka 0.756. Jika dilihat antara nilai koefisien reliabilitas masuk kedalam level reliabel dikarenakan nilai 0,756 diantara nilai 0,70 dan 0,90. Berikut gambar 4.5 hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X1.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,756             | 37         |

#### 4.3.3.2 Uji Reabilitas (X2)

Dengan metode *random sampling* dan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka pengujian reliabilitas variabel X2 atau Aplikasi didapatkan nilai koefisien reliabilitas dengan angka 0.753. Jika dilihat antara nilai koefisien reliabilitas masuk kedalam level reliabel dikarenakan nilai 0,753 diantara

nilai 0,70 dan 0,90. Berikut gambar 4.6 hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X2.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,753             | 21         |

#### 4.3.3.3 Uji Reabilitas (X3)

Dengan metode *random sampling* dan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka pengujian reliabilitas variabel X3 atau Peralatan didapatkan nilai koefisien reliabilitas dengan angka 0.780. Jika dilihat antara nilai koefisien reliabilitas masuk kedalam level reliabel dikarenakan nilai 0,780 diantara nilai 0,70 dan 0,90. Berikut gambar 4.7 hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X3.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,780             | 13         |

#### 4.3.3.4 Uji Reabilitas (X4)

Dengan metode *random sampling* dan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka pengujian reliabilitas variabel X4 atau Tim proyek didapatkan nilai koefisien reliabilitas dengan angka 0.773. Jika dilihat antara nilai koefisien reliabilitas masuk kedalam level reliabel dikarenakan nilai 0,773 diantara nilai 0,70 dan 0,90. Berikut gambar 4.8 hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X4.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,773             | 12         |

Gambar 4. 8 Uji Reliabilitas X4

#### 4.3.3.5 Uji Reabilitas (X5)

Dengan metode *random sampling* dan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka pengujian reliabilitas variabel X5 atau Proses didapatkan nilai koefisien reliabilitas dengan angka 0.763. Jika dilihat antara nilai koefisien reliabilitas masuk kedalam level reliabel dikarenakan nilai 0,763 diantara nilai 0,70 dan 0,90. Berikut gambar 4.9 hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X5.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,763             | 19         |

#### 4.3.3.6 Uji Reabilitas (X6)

Dengan metode *random sampling* dan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka pengujian reliabilitas variabel X6 atau Model bisnis didapatkan nilai koefisien reliabilitas dengan angka 0.818. Jika dilihat antara nilai koefisien reliabilitas masuk kedalam level reliabel dikarenakan nilai 0,818 diantara nilai 0,70 dan 0,90. Berikut gambar 4.10 hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X6.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,818             | 5          |

#### 4.3.4 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan metode uji Kolomogorof-Smirnof untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal. Uji *One-Way Anova* adalah langkah berikutnya. Penelitian ini menggunakan nilai error 5%, yang berarti 0.05, jadi uji ini dianggap berhasil jika nilai signifikansi  $> 0.05$ . Pengujian Kolomogorof-Smirnof dilakukan dengan program IBM SPSS. Hasil uji normalitas diperlukan untuk melanjutkan uji *One-Way Anova*, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4. 8 Uji Normalitas**

| VARIABEL          | Nilai Sig.Uji Normalitas | Keterangan                                     |
|-------------------|--------------------------|--|
| Organisasi (X1)   | 0,103                    | Berdistribusi normal, nilai sig $> 0,05$       |
| Aplikasi (X2)     | 0,136                    | Berdistribusi normal, nilai sig $> 0,05$       |
| Peralatan (X3)    | 0,013                    | Tidak Berdistribusi normal, nilai sig $< 0,05$ |
| Tim Proyek (X4)   | 0,025                    | Tidak Berdistribusi normal, nilai sig $< 0,05$ |
| Proses (X5)       | 0,148                    | Berdistribusi normal, nilai sig $> 0,05$       |
| Model Bisnis (X6) | 0,060                    | Berdistribusi normal, nilai sig $> 0,05$       |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, terdapat empat variabel berdistribusi normal yaitu Organisasi (X1), Aplikasi (X2), Proses (X5), dan Model bisnis (X6). Adapun dua variabel tidak berdistribusi normal yaitu Peralatan (X3) dan Tim Proyek (X4).

#### 4.3.5 Uji *One-Way Anova*

Pada uji *One-Way Anova* diperlukan hipotesis awal untuk menentukan dasar keputusan, berikut merupakan hipotesis dari penelitian ini:

1. H<sub>0</sub>: Tidak adanya perbedaan penggunaan BIM dari variabel Organisasi, Aplikasi, Peralatan, Tim Proyek, Proses, dan Model Bisnis.

2. Ha: Adanya perbedaan efektivitas penggunaan BIM dari variabel Organisasi, Aplikasi, Peralatan, Tim Proyek, Proses, dan Model Bisnis.

Menurut Sarju et al. (2022), nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak ada perbedaan, H0 diterima, dan Ha ditolak, dan nilai Asymp. Sig. kurang dari 0,05 menunjukkan ada perbedaan, H0 ditolak, dan Ha diterima.

#### ANOVA

| TOTAL          |                |     |             |         |      |
|----------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
| Between Groups | 296879,914     | 5   | 59375,983   | 692,945 | ,000 |
| Within Groups  | 15423,548      | 180 | 85,686      |         |      |
| Total          | 312303,462     | 185 |             |         |      |

Nilai Asymp. Sig. terhadap seluruh data adalah 0,00 atau lebih kecil dari 0,05, menurut hasil uji *One-Way Anova*. Oleh karena itu, uji asumsi penelitian H0 ditolak dan hipotesis Ha diterima, diartikan sebagai adanya perbedaan dalam implementasi BIM antara variabel organisasi, aplikasi, peralatan, tim proyek, proses, dan model bisnis.

#### 4.4 Pembahasan

Dari pengujian yang dilihat berdasarkan hasil *One-Way Anova* untuk enam variabel Organisasi (X1), Aplikasi (X2), Peralatan (X3), Tim proyek (X4), Proses (X5), dan Model Bisnis (X6) dengan hasil Asymp.sig. 0,00. Hasil uji melihat bahwa jika angka Asymp.sig. kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, atau adanya perbedaan penggunaan BIM atau nilai efektivitas implementasi BIM antara variabel organisasi (X1), aplikasi (X2), peralatan (X3), tim proyek, (X4), Proses (X5) dan Model bisnis (X6).

Hal tersebut menilai bahwa setiap variabel memiliki nilai efektifitas implementasi BIM yang unik. Hasil analisis deskriptif menilai bahwa variabel Proses (X5), Model bisnis (X6), dan Tim proyek (X4) menerima tiga peringkat tertinggi secara rata-rata. Ini menilai bahwa responden setuju bahwa implementasi penggunaan BIM pada proyek konstruksi bangunan perumahan memerlukan tim proyek yang kredibel untuk menjalankan proses dengan baik. Selain itu, mereka dapat mendukung BIM untuk memaksimalkan model bisnis di industri konstruksi. Selain itu, responden setuju bahwa hasil BIM dapat membantu pelaksanaan proyek. Variabel lain dengan peringkat rata-rata yang lebih rendah adalah Organisasi, Peralatan, dan Aplikasi. Ini menunjukkan bahwa responden tidak terlalu mempermasalahkan jenis BIM yang ditawarkan. Mereka juga menilai bahwa organisasi, aplikasi, dan peralatan yang ada saat ini belum memberikan dukungan optimal untuk implementasi BIM.